

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang dari aplikasi sistem informasi monitoring APBD adalah adanya kebutuhan yang semakin mendesak untuk meningkatkan efisiensi, informasi dipublikasikan dengan jelas, dan akuntabilitas dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). APBD merupakan instrumen vital dalam tata kelola keuangan pemerintah daerah yang mencakup alokasi dana untuk mendukung berbagai program dan proyek yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, proses pengelolaan APBD seringkali melibatkan banyak tahapan yang kompleks, seperti perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan. Kurangnya integrasi antara tahapan-tahapan ini serta keterbatasan dalam penggunaan teknologi informasi sering mengakibatkan kesulitan dalam mengakses informasi yang akurat dan terkini terkait APBD. Selain itu, risiko kesalahan, penyimpangan anggaran, dan kekurangan informasi yang dipublikasikan dengan jelas juga menjadi masalah yang perlu diatasi.

Oleh karena itu, pengembangan aplikasi sistem informasi monitoring APBD menjadi sangat relevan. Aplikasi ini diharapkan dapat menyediakan platform yang memungkinkan pemantauan real-time terhadap pendapatan dan belanja daerah, memungkinkan para pemangku kepentingan, seperti pemerintah, masyarakat, dan media, untuk memahami dengan lebih baik bagaimana anggaran daerah digunakan dan sejauh mana program dan proyek pemerintah telah terealisasi.

Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan proses pengambilan keputusan berdasarkan data dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, aplikasi ini juga dapat membantu mengurangi risiko terjadinya penyimpangan anggaran, penyalahgunaan wewenang, dan tindakan korupsi yang mungkin terjadi dalam pengelolaan APBD. Dalam konteks era digital, di mana teknologi informasi telah menjadi bagian integral dari banyak aspek kehidupan, penerapan aplikasi elektronik monitoring data APBD merupakan langkah progresif menuju tata kelola keuangan yang lebih baik dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan perkembangan ekonomi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang relevan dalam konteks aplikasi elektronik monitoring data APBD adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan efisiensi dalam pemantauan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) melalui pengembangan aplikasi elektronik SIMONA?.
2. Bagaimana pengembangan aplikasi mobile berbasis kotlin sebagai pemantauan anggaran pendapatan dan belanja daerah Provinsi Papua Tengah?.

Rumusan masalah-masalah ini akan membantu mengarahkan fokus penelitian atau pengembangan lebih lanjut terhadap aspek-aspek penting dalam implementasi aplikasi elektronik monitoring data APBD, serta memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang manfaat, tantangan, dan dampaknya dalam konteks pengelolaan anggaran daerah.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan aplikasi mobile berbasis kotlin sebagai pemantauan anggaran pendapatan belanja daerah Provinsi Papua Tengah.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian atau pengembangan aplikasi elektronik monitoring data APBD, batasan masalah dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Aplikasi simona hanya dapat diakses menggunakan versi android minimal *requirement oreo* atau android 9.

2. Aplikasi ini hanya bisa digunakan di Operasi Sistem android tidak bisa digunakan untuk multiplatform

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat yaitu sebagai referensi untuk pengembangan teknologi berbasis android sebagai informasi pemantauan anggaran pendapatan dan belanja daerah Provinsi Papua Tengah.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Batasan Masalah
- 1.5 Manfaat Penelitian
- 1.6 Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Referensi
- 2.2 Landasan Teori

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Pendefinisian Permasalahan
- 3.2 Analisis Kebutuhan
- 3.3 Perancangan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Implementasi
- 4.2 Pengujian

BAB V PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA